

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2009.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2008-2009 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2009. Sampel penelitian ini adalah 32 perusahaan manufaktur dalam dua tahun sehingga total sampel adalah 64 laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Indeks pengungkapan wajib yang terdiri dari 553 item pengungkapan wajib disusun untuk mengukur luas pengungkapan wajib pada laporan keuangan tahunan dan metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen tingkat pengungkapan wajib. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan wajib, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan wajib.

Kata kunci: laporan keuangan tahunan, pengungkapan wajib, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas